

MEDIA KOMUNITAS DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

**(Studi Deskriptif Kualitatif Peran Program Radio Radekka FM
Desa Semoyo, Gunungkidul)**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi**

Disusun oleh:

Ani Sudaryani

12730099

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA



Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 0812272 Fax. 519571 YOGYAKARTA 55281

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ani Sudaryani
NIM : 12730099
Prodi : Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : *Advertising*

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 23 Februari 2017

Yang menyatakan,



Ani Sudaryani
NIM. 12730099



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA



Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 0812272 Fax. 519571 YOGYAKARTA 55281

NOTA DINAS PEMBIMBING
FM-UINSK-PBM-05-02/RO

Hal : Skripsi

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamualaikum, Wr. Wb

Setelah memeriksa, mengarahkan, dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Ani Sudaryani
NIM : 12730099
Prodi : ILMU KOMUNIKASI
Judul :

**MEDIA KOMUNITAS DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
(Studi Deskriptif Kualitatif Peran Program Radio Radekka FM Desa
Semoyo, Gunungkidul)**

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi.

Harapan saya semoga saudara/i segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatian Bapak, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 23 Februari 2017
Pembimbing

Rika Lusi Virga, S.IP., M.A
NIP. 19850914 201101 1 014



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-93/Un.02/DSH/PP.00.9/04/2017

Tugas Akhir dengan judul : MEDIA KOMUNITAS DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (Studi Deskriptif Kualitatif Peran Program Radio Radekka FM Desa Semoyo, Gunungkidul)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ANI SUDARYANI
Nomor Induk Mahasiswa : 12730099
Telah diujikan pada : Rabu, 08 Maret 2017
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Rika Lusri Virga, S.IP., M.A
NIP. 19850914 201101 2 014

Penguji I

Dra. Marfuah Sri Sanityastuti, M.Si.
NIP. 19610816 199203 2 003

Penguji II

Fajar Iqbal, S.Sos., M.Si
NIP. 19730701 201101 1 002

Yogyakarta, 08 Maret 2017

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

DEKAN



Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
NIP. 19680916 199503 1 004

MOTTO

"for indeed, with hardship (will be) ease. Indeed, with hardship (will be) ease.

So when you have finished (your duties), then stand up (for worship)."

(The Holy Qur'an, Al-Insyirah 5-7)

*"We all have possibilities we don't know about. We can do things we don't
even dream we can do"*

(Dale Carnegie)

"Persiapkan hari ini untuk keinginan hari esok"

(Aesop)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan dengan penuh syukur

untuk :

Ibu dan Bapak tersayang

Dan

Almamater tercinta

Program Studi Ilmu Komunikasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbil 'alamin, segala puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, para sahabatnya, hingga kepada umatnya hingga akhir zaman. Amin.

Berkat semangat dan doa yang selalu terlimpahkan, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Peneliti menyadari, andil yang sangat besar telah diberikan banyak pihak sejak proses perkuliahan sampai dengan pengerjaan skripsi. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti haturkan rasa hormat dan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Mochammad Sodik, S.Sos, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Drs. Siantari Rihartono, M.Si., selaku Kaprodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Rika Lusri Virga, S.IP., M.A, selaku dosen pembimbing akademik juga sekaligus sebagai dosen pembimbing skripsi peneliti yang senantiasa memberikan arahan serta motivasi dari awal perkuliahan hingga akhir penyusunan skripsi ini. Terima kasih, bunda.
4. Ibu yang selalu memberikan doa dan semangat yang membuat peneliti kuat untuk terus melangkah, dan untuk almarhum bapak yang ada disurga. Keluarga tercinta: Mas Mugi, Suta, Yoga. Terima kasih dukungannya.

5. Seluruh kru radio komunitas Radekka FM beserta narasumber terima kasih atas kesediaannya: Pak Suratimin, Bu Sutarmi, Pak Sugiyono, Pak Sukasno, Mas Dimas, Mas Afi, Mas Eko. Serta untuk Pak Kuncoro dan Mbak Rossy terima kasih banyak atas pendapatnya terkait penelitian ini.
6. Sahabat-sahabatku: Fanny, Diah, Yuli, mbak Yul. Juga penghuni kos Intifadha dan kos Exenet: Dika. Mbak-mbak penyemangat: mbak Fitria, mbak Anita, mbak Anin, mbak Dina.
7. Teruntuk engkau, sebuah nama yang tak ku tulis dalam skripsi ini, namun teruntai dalam hati, terima kasih kebersamaan dan semangatnya ☺
8. Grup The Wacana: Noni, Amelcot, Amelcit, Nailin, Kholil, Bayu, Revi, Zen, yang selalu meluangkan waktunya menemani wara-wiri menyusun skripsi dan berwacana wisata. *Keep Rocking guys!*
9. Teman-teman Ikom 2012 kelas A dan B: Olin, Ana, Ratna, Diani, mbak Mei, dan teman-teman lain yang tidak penulis sebutkan satu per satu. Mudah-mudahan kita tidak saling melupakan.
10. Seluruh anggota keluarga Kostrad : Pak Rama, mbak Inot, Mbak Rintri, Mas Aan, Mas Fakhri, Mas Elyas, Ramsol dan kawan-kawan lainnya.
11. Teman-teman KKN angkatan 86, dan semua pihak yang turut membantu. Semoga amal baik yang diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Yogyakarta, 21 Februari 2017

Peneliti,

Ani Sudaryani

12730099

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
ABSTRACT.....	xiii
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Telaah Pustaka	6
F. Landasan Teori.....	11
G. Kerangka Pemikiran.....	21
H. Metode Penelitian.....	22
BAB II: GAMBARAN UMUM.....	29
A. Deskripsi Lokasi Penelitian: Radio Radekka FM	29
B. Asas Dasar dan Tujuan Berdiri	32
C. Struktur Organisasi Radio Radekka FM	33
D. Visi Misi Radio Radekka FM	33

E. Logo Radio Radekka FM	34
F. Slogan Radio Radekka FM	34
G. Kegiatan dan Program Acara	35
H. Fasilitas Radio Radekka FM	39
I. Analisis SWOT	41
J. Ringkasan Data Radio Radekka FM	44
BAB III: ANALISIS DAN PEMBAHASAN	46
A. Informan Penelitian	46
B. Pembahasan	49
BAB IV: PENUTUP	91
A. Kesimpulan	91
B. Rekomendasi dan Saran	93
C. Kata Penutup	93
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Pikir Penelitian.....	21
Gambar 2	Logo Radekka FM.....	34
Gambar 3	Kegiatan Sekolah Anak Petani (SAP).....	37
Gambar 4	Sistem Pemancar Radekka FM	40
Gambar 5	Kegiatan Siaran Radekka FM	53
Gambar 6	Narasumber <i>Talkshow</i> Perempuan Gunungkidul	60
Gambar 7	<i>Talkshow</i> dengan narasumber JKPGK.....	61
Gambar 8	Dokumentasi siaran <i>talkshow</i> Cagub Gunungkidul	70
Gambar 9	Kunjungan DKN ke Radekka.....	73
Gambar 10	<i>Relay</i> Pagelaran Wayang Kulit HUT Kedaulatan Rakyat.....	81
Gambar 11	Hadiah Payung Eksklusif Radekka	86

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Persamaan dan Perbedaan Telaah Pustaka Penelitian.....	10
Tabel 2	Deskripsi Acara Harian Radekka FM	38
Tabel 3	Daftar Inventaris Ruang On Air.....	39
Tabel 4	Daftar Inventaris Transmitter dan Antenna	40



ABSTRACT

This study aims to describe the role of community radio (rakom) Radekka FM in empowering the society at Desa Semoyo, Gunungkidul. The researcher applied descriptive qualitative method. In collecting the data, the researcher applied interview and documentations. This study uses Miles and Huberman data analysis and to enhance the trustworthiness of the data, researcher uses source triangulations.

This study is crucial to find how the programs of community radio can be an empowerment acts, so that the people in the community can be insightful and disempowerment can be avoided.

The result of the research shows that the programs of the community radio (rakom) provide empowerment act for the people in the community. When the community receives and supports for the messages given by the community radio, disempowerment which happens in the community will be decreasing.

Keywords: Programs, Community Empowerment , Community Radio

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang memiliki kekayaan sumber daya alam yang berlimpah. Hal tersebut menjadi modal bagi bangsa Indonesia dalam melakukan pembangunan. Pembangunan ini pada hakekatnya merupakan sebuah upaya untuk meningkatkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa, sama seperti yang telah tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945.

Potensi sumber daya alam yang melimpah tidak akan memberikan dampak besar terhadap kesejahteraan rakyat, jika prosesnya tanpa dibarengi peningkatan sumber daya manusianya. Berdasarkan laporan yang dikeluarkan oleh Badan PBB Urusan Program Pembangunan (UNDP), Indeks Pembangunan Manusia (IPM) 2015 Indonesia menempati peringkat 110 dari 187 negara dengan nilai Indeks 0,684. Indeks Pembangunan Manusia tersebut ditentukan berdasarkan beberapa indikator, yaitu angka harapan hidup, harapan tahun bersekolah, rata-rata waktu sekolah yang sudah dijalani oleh orang berusia 25 tahu ke atas, dan pendapatan nasional bruto pe kapita. Direktur UNDP Indonesia Christophe Bahuet mengungkapkan bahwa kesenjangan pembangunan manusia hingga tingkat daerah harus dipersempit guna meningkatkan status pembangunan

manusianya. (sumber:<http://nationalgeographic.co.id/berita/2016/01/undp-indeks-pembangunan-manusia-indonesia-alami-kemajuan>)

Pada sisi lain, berdasarkan laporan daya saing World Economic Forum 2016-2017 Indonesia berada pada peringkat 41 tidak lebih baik dibandingkan negara tetangga di Asia Tenggara seperti Thailand (34), Malaysia (25) dan Singapura (2). Setidaknya ada 16 permasalahan mendasar di Indonesia yang paling mendapatkan sorotan dari WEF, beberapa diantaranya terkait: korupsi (11,8), inefisiensi birokrasi pemerintah (9,3), keterbatasan infrastruktur (9,0), akses terhadap pembiayaan (8,6), inflasi (7,6), ketidakstabilan politik (6,5), etos kerja yang buruk (6,3), tarif pajak (6,1), dan keterbatasan sumber daya manusia terdidik (6,3). (Sumber: www.cnnindonesia.com/ekonomi/20160929125016-92-162096/world-economic-forum-pangkas-4-level-daya-saing-indonesia/)

Terkait pemberdayaan masyarakat, keterbatasan sumber daya manusia terdidik tentu menghambat tercapainya tujuan pembangunan. Meskipun konstitusi mengatakan bahwa negara bertugas untuk meningkatkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa, namun peran masyarakat juga tidak kalah penting. Tampilnya peran warga masyarakat (*civil society*) diperlukan guna memberdayakan masyarakatnya sendiri serta mendorong pemerintah mengarahkan kebijakan untuk mendukung upaya-upaya masyarakat warga.

Seperti halnya yang dilakukan oleh Suratimin, salah satu pegiat SPP (Serikat Petani Pembaru) untuk melakukan gerakan sosial dalam pelestarian

lingkungan di Desa Semoyo. Dimana di daerah ini mengalami permasalahan kerusakan lingkungan yang cukup serius, seperti berkurangnya lahan terbuka hijau yang menyebabkan berkurangnya sumber air. Melalui wadah SPP ini, ia berharap masyarakat lebih memiliki wawasan mengenai lingkungan tempat mereka tinggal sehingga masyarakat lebih sadar akan potensi lingkungannya.

Perihal untuk berbuat perubahan kepada hal yang lebih baik pada suatu golongan organisasi atau masyarakat sangat dianjurkan dalam islam. Hal tersebut telah dijelaskan dalam Al-qur'an surah Ar Ra'd ayat 11:

لَهُ مَعْقِبَتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ
اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ
سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

“Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merobah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.” (Q.S A Ra'd : 11)

Q.S Ar Ra'd ayat 11 tersebut menjelaskan bahwasanya Allah tidak akan merubah keadaan kaum atau dalam hal ini kelompok organisasi atau masyarakat, kecuali jika dalam masyarakat tersebut ada kemauan untuk melakukan perubahan untuk menjadi lebih baik. Tidak hanya kemauan saja, namun tentunya juga kesungguhan untuk melakukan perubahan tersebut.

Seiring dalam perjalanannya, Serikat Petani Pembaru atau SPP menyadari bahwa diperlukan suatu media atau instrumen untuk mendukung visi-misi SPP tersebut agar penyampaian informasi lebih efektif. Media yang dipilih yakni radio. Kehadiran radio ini, terutama radio komunitas selain diharapkan mampu menyajikan hiburan, juga diharapkan mampu memberikan informasi yang berkualitas di tengah maraknya kehadiran media massa lain yang kurang sehat. Dalam Undang- Undang Penyiaran No. 32 Tahun 2002, dijelaskan pentingnya fungsi media komunitas, yaitu “Untuk menjaga integrasi nasional, kemajemukan masyarakat Indonesia dan terlaksananya otonomi daerah maka perlu dibentuk sistem penyiaran yang menjamin terciptanya tatanan informasi nasional yang adil, merata, dan seimbang”.

Radekka merupakan radio komunitas yang digagas dan didirikan oleh komunitas SPP ini. Nama Radekka berasal dari Singkatan Radio Desa kawasan Konservasi. Radio Radekka FM memiliki tujuan memberikan informasi/pengetahuan, baik mengenai kegiatan-kegiatan lingkungan maupun kegiatan sosial yang berlangsung di Desa Semoyo. Sesuai dengan slogan radio ini yaitu “Radio Desa Kawasan Konservasi sebagai Radio Ilmu

Pengetahuan Keluarga Kita.” Media ini dinilai penting keberadaannya dalam mengajak warga masyarakat luas untuk turut serta dalam kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di Desa Semoyo. Pada perkembangannya radio Radekka tidak hanya mengelola program dan acara pemberdayaan masyarakat di bidang hutan dan hasil hutan, namun juga persoalan bidang lain seperti HIV dan AIDS, kesetaraan gender, kedaulatan pangan, dan lain-lain.

Melihat betapa signifikan sebuah media rakyat berupa radio komunitas dalam mengembangkan nilai-nilai pemberdayaan terhadap kepentingan masyarakat lokal, maka kajian terkait media rakyat tersebut menjadi hal yang menarik, dan peneliti mengambil judul “**Media Komunitas dan Pemberdayaan Masyarakat**” untuk digunakan dalam penelitian ini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: “bagaimana peran program radio komunitas dalam pemberdayaan masyarakat?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai peneliti dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui peran program yang ada di radio komunitas Radekka FM dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Semoyo, Gunungkidul.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Secara akademis penelitian ini diharapkan mampu menambah dan memperkaya wawasan dalam ilmu komunikasi terkait program radio komunitas dalam pemberdayaan masyarakat.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran dan data tentang peran program radio komunitas sebagai media alternatif dalam pemberdayaan masyarakat.
- b. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi masukan positif untuk pembaca dan masyarakat Indonesia terkait peran yang diberikan media massa dalam perkembangannya di masyarakat.

E. Telaah Pustaka

Telaah Pustaka digunakan dalam penelitian untuk mengidentifikasi dengan penelitian serupa yang pernah dilakukan sebelumnya. Penelitian yang digunakan peneliti merupakan penelitian-penelitian yang mengkaji komunikasi massa dengan menggunakan media radio komunitas. Berikut ini beberapa penelitian-penelitian tersebut:

Pertama, skripsi dengan judul “*Strategi Penyiaran Program Acara SEMARAKATA di Radio Swara SLENK FM 92,5MHZ*” yang ditulis oleh Tri Dewi Mei mahasiswi Ilmu Komunikasi Fakultas Komunikasi dan Informatika Universitas Muhammadiyah Surakarta pada tahun 2013.

Fokus dari penelitian ini adalah mengenai bagaimana strategi pengemasan program acara *semarakata* di radio Swara Slenk FM dalam membangun masyarakat yang melekat akan budaya bagi pendengarnya. Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada tema yaitu sama-sama melakukan penelitian pada program siaran radio komunitas.

Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada fokus penelitian. Penelitian diatas berfokus pada pesan pada pembentukan nilai-nilai budaya, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti berfokus pada nilai-nilai pemberdayaan di masyarakat. Selain itu, pada penelitian diatas yang menjadi subjek penelitian adalah radio komunitas Swara Slenk FM yang berlokasi di Solo, sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah radio komunitas Radekka FM Gunungkidul Yogyakarta.

Kedua, penelitian berjudul “*Pesan Pembangunan Radio Komunitas Pendowo FM di Kecamatan Balong Bendo - Sidoarjo*” yang ditulis oleh Moch. Sofan Hidayat mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya tahun 2011.

Fokus dari penelitian ini adalah mengenai bagaimana langkah-langkah yang dilakukan radio Pendowo FM dalam menyampaikan pesan, khususnya pesan komunikasi pembangunan. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Moch. Sofan Hidayat ditemukan bahwa Radio Komunitas Pendopo dalam

menyajikan program siaran mempunyai tujuan utama yaitu mengakomodasi kepentingan masyarakat menengah dan bawah.

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian ini adalah metode yang digunakan. Dalam penelitian diatas dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sama-sama menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Sedangkan perbedaaan penelitian diatas dengan penelitian ini adalah fokus penelitian, penelitian tersebut berfokus pada langkah-langkah radio komunitas dalam menyampaikan pesan, sedangkan penelitian ini berfokus pada program acara radio komunitas dalam pemberdayaan di masyarakat.

Ketiga, skripsi dengan judul “*Strategi Programming Radio MHFM (studi Deskriptif strategi programming dalam mempertahankan Citra MHFM sebagai Radio Dakwah Surakarta)*” yang ditulis oleh Fatimah Rahmawati mahasiswi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta tahun 2013.

Penelitian yang dilakukan oleh Fatimah Rahmawati ini tersebut bertujuan untuk mengetahui strategi programming yang dilakukan radio MHFM dalam mempertahankan citranya sebagai radio dakwah. Dari penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa MHFM Solo berhasil menjaga citranya melalui strategi programming dari sisi manajemen yang dilakukan, seperti melalui survei, konsep program, analisa program, rencana program, analisa, pengesahan program, implementasi program, pelaporan dan evaluasi dan terakhir *on air*.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Fatimah Rahmawati terletak pada tema dan metodologi penelitian yaitu program acara yang ada pada radio komunitas dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.

Perbedaan penelitian terletak pada objek penelitian. Objek penelitian diatas yaitu citra sebagai radio dakwah di Surakarta, sedangkan objek penelitian yang dilakukan peneliti yaitu program acara yang disiarkan radio komunitas Radekka FM.



Tabel 1

Persamaan dan Perbedaan Telaah Pustaka Penelitian

Penelitian Sebelumnya	Persamaan	Perbedaan
<p>Judul: Strategi Penyiaran Program Acara Semarakata di Radio Swara Slenk FM 92,5MHZ</p> <p>Fokus penelitian: bagaimana strategi pengemasan program acara <i>semarakata</i> di radio Swara Slenk FM dalam membangun masyarakat yang melekat akan budaya bagi pendengarnya.</p> <p>Metode penelitian: deskriptif kualitatif</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tema Penelitian: program acara dalam sebuah radio komunitas • Metode Penelitian: deskriptif kualitatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Fokus Penelitian: penelitian sebelumnya berfokus pada strategi program acara dalam pembentukan nilai-nilai budaya, sedangkan penelitian ini berfokus pada peran program acara dalam pemberdayaan masyarakat. • Subjek Penelitian: subjek penelitian sebelumnya adalah radio komunitas Swara Slenk FM, sedangkan subjek penelitian adalah radio komunitas Radekka FM
<p>Judul : Pesan Pembangunan Radio Komunitas Pendowo FM di Kecamatan Balong Bendo - Sidoarjo</p> <p>Fokus Penelitian: bagaimana langkah-langkah yang dilakukan radio Pendowo FM dalam menyampaikan pesan, khususnya pesan komunikasi pembangunan</p> <p>Metode penelitian: deskriptif kualitatif</p> <p>Teori yang digunakan: program radio siaran, konsep komunikasi pembangunan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Metode Penelitian: Deskriptif kualitatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Fokus Penelitian: penelitian sebelumnya berfokus pada langkah-langkah radio komunitas dalam penyampaian pesan, sedangkan penelitian ini berfokus pada peran program acara radio komunitas dalam pemberdayaan masyarakat
<p>Judul : Strategi Programming Radio MHFM (studi Deskriptif strategi programming dalam mempertahankan Citra MHFM sebagai Radio Dakwah Surakarta)</p> <p>Fokus Penelitian: strategi programming yang dilakukan radio MHFM dalam mempertahankan citranya sebagai radio dakwah</p> <p>Metode penelitian: deskriptif kualitatif</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tema Penelitian: Program acara dalam sebuah radio komunitas • Metode Penelitian: deskriptif kualitatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Objek Penelitian: objek penelitian sebelumnya adalah citra radio dakwah di Surakarta, sedangkan objek penelitian ini adalah program acara yang disiarkan radio Radekka FM • Fokus Penelitian: penelitian sebelumnya berfokus pada strategi programming radio komunitas, sedangkan penelitian ini berfokus pada peran program acara radio komunitas.

Sumber: Olahan Peneliti

F. Landasan Teori

1. Komunikasi Massa

a. Pengertian Komunikasi Massa

Menurut Bittner (Ardianto, 2004:3), komunikasi massa merupakan pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang. Definisi lain komunikasi massa dikemukakan oleh Gerbner, bahwa menurutnya komunikasi massa merupakan produksi dan distribusi yang berlandaskan teknologi dan lembaga dari arus pesan yang kontinyu serta paling luas dimiliki orang dalam masyarakat industri.

Dengan demikian, dalam komunikasi massa diperlukan atau diharuskan menggunakan media massa.

b. Media Komunitas

Media komunitas (*community media*) merupakan jenis media (cetak maupun elektronik) yang hadir di dalam lingkungan masyarakat atau komunitas tertentu dan dikelola oleh dan diperuntukkan bagi warga komunitas tertentu (Pawito, 2007:167).

Berkenaan dengan keberadaan media di kalangan warga masyarakat atau komunitas, media komunitas memiliki peran sebagai berikut:

1) Informasi

Peran ini berkenaan dengan peran media komunitas dalam upaya penyebaran informasi dan pengetahuan mengenai gerak

dan laju pembangunan dengan mengindahkan keragaman perspektif.

2) Forum diskusi publik

Artinya media komunitas diharapkan memiliki peran yang nyata dalam memfasilitasi berkembangnya diskusi publik (diantara warga komunitas) berkenaan dengan persoalan-persoalan warga komunitas yang berkenaan dengan warga komunitas serta persoalan yang menyangkut hubungan atau interaksi warga komunitas.

3) Membantu mencapai kesepakatan untuk mengatasi persoalan

Dalam hal ini, lacakan media komunitas lebih mengedepankan pencapaian jalan keluar terhadap persoalan-persoalan yang dihadapi bersama dalam meyarakat (*problem-solving oriented*).

4) Menggelorakan semangat partisipasi

Upaya pembangunan, termasuk pembangunan daerah mutlak memerlukan partisipasi seluruh elemen masyarakat. Kadir (1983) mengatakan bahwa rakyat tidak akan bersedia berjuang dan berkorban untuk pembangunan, kecuali apabila ia yakin akan tujuan pembangunan itu. Pemahaman tersebut menyiratkan beberapa hal, bahwa: (a) pembangunan pada dasarnya merupakan suatu gerakan yang membutuhkan partisipasi, (b) partisipasi dalam pembangunan bersifat sukarela (tidak bersifat paksaan), (c) rakyat

atau masyarakat supaya mau berpartisipasi harus dibuat mengetahui dan meyakini manfaat-manfaat pembangunan, (d) semua pihak (pemerintah dan masyarakat) harus saling bekerjasama dengan sinergis dan harmonis.

2. Radio Komunitas

Media massa pada dasarnya dapat dibagi menjadi dua kategori, yakni media cetak dan media elektronik. Media cetak yang memenuhi kriteria sebagai media massa adalah surat kabar dan majalah (Ardianto, 2004: 98). Sedangkan media massa yang masuk kategori media elektronik diantaranya radio, televisi, dan film.

a. Pengertian

Liliweri memberikan definisi, radio adalah salah satu jenis media massa, lebih khusus lagi media khusus elektronik yang berfungsi untuk menyebarkan kemas pesan (informasi) dalam bentuk simbol-simbol bahasa verbal-vokal (audio).

Selanjutnya ia mendefinisikan komunitas sebagai kumpulan orang-orang yang terbentuk oleh suatu relasi sosial (transaksi sosial) atau jaringan sosial yang bersifat mutual-emosional karena kesamaan cita-cita atau tujuan tertentu.

Dengan demikian, definisi Radio komunitas adalah radio sebagai lembaga atau organisasi penyiaran yang diselenggarakan oleh komunitas (Liliweri, 2010: 152).

Estrada (2011) mengemukakan bahwa fokus yang khas dari radio komunitas adalah membuat audiens/khalayaknya sebagai protagonis (tokoh utama), melalui keterlibatan mereka dalam seluruh aspek manajemen, dan produksi programnya, serta menyajikan program yang membantu mereka dalam pembangunan dan kemajuan sosial di komunitas mereka (Rachmatie, 2007:78).

Berdasarkan definisi-definisi di atas radio komunitas merujuk pada stasiun penyiaran yang didirikan oleh dan untuk komunitas, tidak bersifat komersil, dan muatannya sebagian besar tentang dinamika dan kebutuhan komunitas itu sendiri (Sudibyo, 2004:243).

b. Program Siaran Radio

Dalam bahasa Inggris, program berasal dari *programme* atau program yang maknanya acara atau rencana. Dalam dunia penyiaran Indonesia kata program lebih sering digunakan untuk mengacu kepada pengertian acara. Program adalah segala hal yang ditampilkan stasiun penyiaran untuk memenuhi kebutuhan audiensnya. Program atau acara yang disajikan merupakan faktor yang membuat audiens untuk mengikuti siaran yang dipancarkan stasiun siaran tersebut (Morrisan, 2008: 199)

Pada umumnya stasiun radio komunitas memproduksi sendiri program siarannya secara fleksibel, artinya bebas merancang dan merubah program dengan spontan, tidak bergantung pada kemauan

perorangan atau sponsor. Secara umum program radio terdiri dari dua jenis yaitu musik dan informasi. Kemudian kedua program radio ini dikemas dalam berbagai bentuk program, yakni:

1) Berita radio

Berita radio merupakan laporan atas suatu peristiwa atau pendapat yang penting atau menarik. Format penyajian berita radio dapat disampaikan secara langsung (*live report*) atau siaran tunda, dimana informasi yang diperoleh ini dapat disampaikan pada berita langsung (*straight news*) atau berita *feature*.

2) Perbincangan (*talkshow*)

Perbincangan radio atau *talkshow* pada dasarnya merupakan kombinasi antara seni berbicara dan seni wawancara. Dimana seorang penyiar diharuskan menggabungkan ketrampilannya dalam berbicara dan wawancara. Program perbincangan pelaksanaannya diarahkan oleh seorang pemandu acara (*host*) bersama satu atau lebih narasumber untuk membahas topik yang sudah dirancang sebelumnya.

3) Info hiburan (*Infotainment*)

Infotainment merupakan singkatan dari *information* dan *entertainment* yang berarti suatu kombinasi sajian siaran dan hiburan atau sajian informasi yang menghibur. Program *infotainment* ini umumnya disajikan secara *easy listening* dengan

durasi 5 hingga 60 menit dan segmentasinya bersifat heterogen. Ukuran kemasan infotainment yang baik, setidaknya mengandung tiga aspek, seperti: (a) teknis audio, (b) fokus materi, dan (3) keseimbangan proporsi isi (Masduki, 2005: 86)

4) Jingle

Jingle atau *radio promo air* merupakan gabungan musik dan kata yang mengidentifikasi keberadaan sebuah stasiun radio. Tujuan dari jingle radio ini adalah untuk mempromosikan keberadaan radio baru di tengah masyarakat, memberikan informasi simbol atau identitas terpenting dari radio agar selalu diingat pendengar, membentuk citra radio di benak pendengar, dan pada saat disiarkan berfungsi sebagai jeda atau selingan.

Prinsip produksi jingle ini yaitu harus bisa mewakili citra radio yang ingin dibentuk di benak pendengar. Durasi jingle umumnya antara 5 sampai 15 detik (Masduki, 2005: 77).

3. Pemberdayaan Masyarakat

a. Pengertian Pemberdayaan Masyarakat

Istilah “pemberdayaan” adalah terjemahan dari istilah asing *empowerment*. Secara leksikal, pemberdayaan berarti penguatan. Secara teknis istilah pemberdayaan dapat disamakan atau setidaknya diserupakan dengan istilah pengembangan. Bahkan dua istilah ini,

dalam batas-batas tertentu bersifat *interchangeable* atau dapat dipertukarkan. (Machendrawaty, 2001:41)

Menurut Liliweri (2010), pemberdayaan adalah aktivitas terencana atau terprogram yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas atau kualitas dari individu, kelompok, komunitas, atau organisasi agar dapat melaksanakan sesuatu secara lebih efektif dan efisien. (Liliweri, 2010: 152)

Soetomo (2013) menjelaskan bahwa unsur utama proses pemberdayaan adalah pengembangan kapasitas masyarakat, dimana muaranya adalah pada kemandirian masyarakat. Pada pendekatan ini, peran eksternal tidak mendominasi proses karena posisinya sekedar sebagai stimuli untuk menumbuhkan potensi masyarakat. (Soetomo, 2013: 104)

Selanjutnya, Kartasasmita menjelaskan bahwa memberdayakan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang dalam kondisi sekarang tidak mampu untuk melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Dengan kata lain memberdayakan adalah memampukan dan memandirikan masyarakat. (Kartasasmita, 1996: 144)

Payne dalam bukunya *Modern Social Work Theory* (1997: 268) menuliskan bahwa yang menjadi tujuan dasar pemberdayaan adalah keadilan sosial dengan memberikan ketentraman kepada masyarakat yang lebih berdaya (Alfitri, 2011: 23).

b. Ruang Lingkup Pemberdayaan Masyarakat

Goulet menjelaskan bahwa paradigma pemberdayaan adalah paradigma pembangunan manusia, yaitu pembangunan yang berpusat pada rakyat merupakan proses pembangunan yang mendorong prakarsa masyarakat berakar dari bawah (Alfitri, 2011:21).

Setidaknya terdapat beberapa dimensi yang ada dalam pemberdayaan masyarakat. Ke enam dimensi tersebut diantaranya (Ife, 2008:410) :

1) Pengembangan Sosial

Pengembangan masyarakat terutama pengembangan sosial ini menekankan pada aspek-aspek pengembangan dan pemberian pelayanan kemanusiaan seperti kesehatan, pendidikan, perumahan, dan perawatan orang-orang yang memerlukan asuhan.

2) Pengembangan Ekonomi

Respon terhadap krisis ekonomi ini ditujukan pada pendekatan alternatif yang berupaya merelokasi aktivitas ekonomi dalam masyarakat agar dapat mendatangkan keuntungan bagi masyarakat serta memperbaiki kualitas kehidupan. Pengembangan ekonomi dapat dilakukan melalui berbagai bentuk, diantaranya menarik industri, memulai industri lokal, dan pariwisata.

3) Pengembangan Politik

Tujuan dari pengembangan politik ini adalah untuk memberdayakan masyarakat agar berpartisipasi lebih efektif dalam arena yang lebih luas.

4) Pengembangan Budaya

Keanekaragaman budaya membantu masyarakat memberikan rasa identitas dan komunitas. Itulah sebabnya pembangunan budaya merupakan komponen penting dalam pengembangan masyarakat. Dalam pengembangan budaya sendiri terdapat empat komponen penting di dalamnya, yaitu melestarikan dan menghargai budaya lokal, melestarikan dan menghargai budaya asli/pribumi, multikulturalisme, dan budaya partisipatori.

5) Pengembangan Lingkungan

Meningkatnya permintaan akan sumber alam, khususnya tanah dan air mendorong pihak-pihak yang sadar akan hal tersebut untuk melakukan pembangunan dan pemberdayaan melalui berbagai usaha-usaha kegiatan pengembangan lingkungan atau disebut juga *ecodevelopment*. Artinya, pembangunan yang dibarengi dengan pelestarian lingkungan. Pengembangan tersebut dilakukan pada beberapa bidang, meliputi penyelamatan hutan, tanah, dan air, pengendalian pencemaran lingkungan, pengembangan lingkungan pemukiman yang lebih baik, serta pengembangan kesadaran lingkungan di kalangan masyarakat (Salim, 1986: 38).

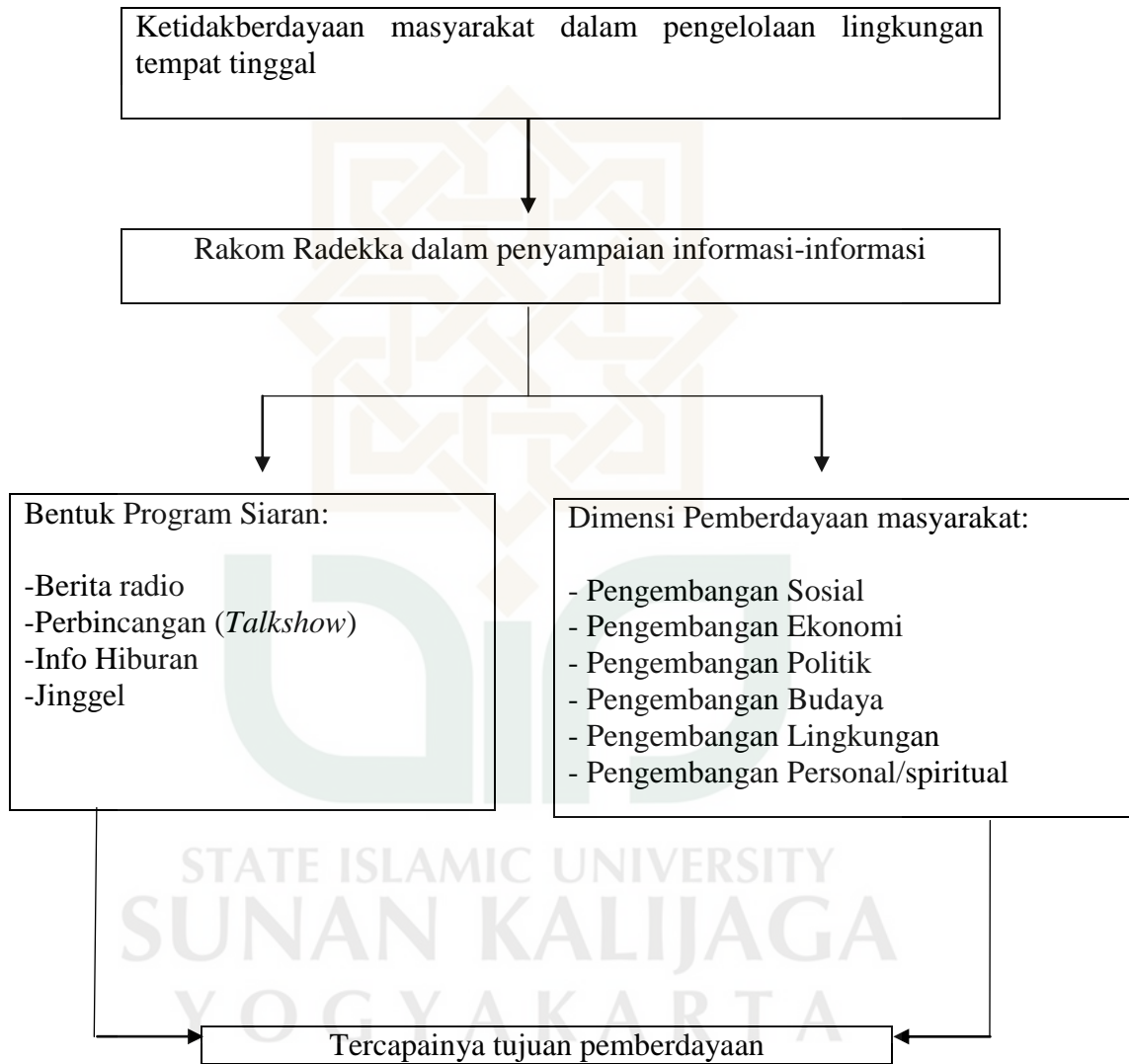
6) Pengembangan Personal/spiritual

Pengembangan personal merupakan pengembangan struktur interaktif masyarakat yang kuat. Pengembangan personal dapat dicapai melalui keterlibatan dalam berbagai proses pembangunan masyarakat yang lainnya. Seperti misalnya keterlibatan dalam berbagai proses pembangunan lingkungan masyarakat, atau berperan dalam kampanye menyelamatkan wilayah yang menjadi peninggalan berharga.



G. Kerangka Pemikiran

Gambar 1
Kerangka Pikir Penelitian



Sumber: Olahan Peneliti

Keterangan:

Ketidakberdayaan masyarakat bukanlah suatu hal yang sifatnya fenomena temporer. Tetapi hal tersebut telah berakar lama pada beberapa daerah di Indonesia. Banyak faktor yang menyebabkan masyarakat

menjadi tidak berdaya dalam peningkatan kesejahteraan hidup mereka, seperti misalnya: minimnya informasi, rendahnya produktivitas, tidak adanya akses terhadap sumber daya alam yang ada, dan lain sebagainya.

Dengan adanya perkembangan teknologi, khususnya di bidang informasi menjadikan segalanya lebih mudah. Saat ini, penyampaian informasi tidak selamanya dilakukan secara langsung atau *face to face*. Melalui sebuah radio komunitas seperti Radekka, komunikator berusaha melakukan sebuah pemberdayaan daerahnya melalui sebuah radio. Untuk itulah peneliti ingin mengetahui bagaimana peran program siaran sebuah radio komunitas dapat memberikan nilai-nilai manfaat pada pemberdayaan masyarakat itu sendiri. Sehingga, dari keberhasilan program siaran yang dijalankan tersebut, tujuan pemberdayaan dapat tercapai.

H. Metodologi Penelitian

Pada dasarnya metode berarti cara yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Tujuan umum dari sebuah penelitian yaitu untuk memecahkan masalah, oleh sebab itu langkah-langkah yang ditempuh harus relevan dengan masalah yang telah dirumuskan. Penggunaan metode yang tepat dalam sebuah penelitian, merupakan sebuah cara untuk menghindari cara pemecahan masalah dan cara berfikir yang spekulatif, cara bekerja yang bersifat *trial and error*, serta untuk meningkatkan objektivitas dalam menggali kebenaran pengetahuan (Nawawi, 1995:61)

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan format deskriptif dengan metode penelitian kualitatif. Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sejalan dengan definisi tersebut, Kirk dan Miller mendefinisikan penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya (Moleong, 1993: 4)

Penelitian sosial menggunakan format deskriptif kualitatif ini memiliki tujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, situasi atau fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian, dan berupaya menarik realitas tersebut ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter, atau gambaran tentang kondisi, situasi, atau fenomena tertentu (Bungin, 2007: 68)

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Bungin memaparkan bahwa yang menjadi subjek penelitian yaitu seseorang atau informan yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian (Bungin, 2007: 76)

Dalam penelitian ini, subjek penelitian ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Dengan teknik *purposive sampling* ini, subjek dipilih berdasarkan pada karakter atau ciri-ciri yang sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dilakukan. Berdasarkan latar belakang peneliti yang ingin mempelajari bagaimana sebuah program radio komunitas turut berperan dalam pemberdayaan masyarakat di bidang lingkungan hidup, peneliti memberikan karakter atau ciri pada informan untuk dijadikan subjek penelitian, yaitu tergabung atau turut berkontribusi dalam pengelolaan program-program yang ada di radio komunitas Radekka. Sehingga, dalam penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian yaitu pengelola dan pengurus radio komunitas Radekka FM.

b. Objek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah program acara yang disiarkan di radio komunitas Radekka FM guna memberdayakan masyarakat.

3. Unit Analisis

Berdasarkan subjek dan objek penelitian, serta teori yang sudah dipaparkan, unit analisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Jenis Program Siaran Radio

- 1) Berita radio
- 2) Perbincangan (*talkshow*)

- 3) Info hiburan (*Infotainment*)
 - 4) Jingga
- b. Dimensi pemberdayaan masyarakat
- 1) Pengembangan sosial
 - 2) Pengembangan ekonomi
 - 3) Pengembangan politik
 - 4) Pengembangan budaya
 - 5) Pengembangan lingkungan
 - 6) Pengembangan personal/spiritual

4. Metode Pengumpulan Data

Kriyantono (2006: 94) menjelaskan, metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan periset untuk mengumpulkan data. Kecermatan dalam memilih dan menyusun teknik dan alat pengumpulan data ini sangat berpengaruh pada objektivitas hasil penelitian. Adapun pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

a. Wawancara

Pawito (2007: 132) mendefinisikan wawancara atau *interview* sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian komunikasi kualitatif yang melibatkan manusia sebagai subjek (pelaku, aktor) sehubungan dengan realitas atau gejala yang dipilih untuk diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara mendalam, yang bertujuan untuk mengumpulkan

informasi yang kompleks, yang sebagian besar berisi pendapat, sikap, dan pengalaman pribadi (Sulistyo-Basuki, 2006:173)

Dalam penelitian ini, peneliti menyiapkan *outline* atau *interviewguide* yang sebelumnya telah disesuaikan dengan tujuan penelitian, agar wawancara berjalan dengan lancar dan terarah sesuai dengan masalah yang diteliti. Peneliti melakukan wawancara kepada pengelola dan anggota kepengurusan radio komunitas Radekka FM lainnya yang bertanggungjawab dan turut serta dalam pengelolaan radio, serta tokoh masyarakat yang mengetahui keberadaan radio Radekka FM. Untuk menghindari terjadinya kehilangan informasi, maka peneliti meminta izin menggunakan alat perekam kepada informan dalam melakukan wawancara.

b. Pengumpulan Dokumen

Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan (Herdiansyah, 2010: 143)

Melalui metode ini, peneliti dapat memperoleh data-data dari dokumen yang sudah ada mengenai informasi yang berhubungan dengan penelitian ini, yang belum didapatkan melalui metode wawancara.

5. Metode Analisis Data

Menurut Bogdan & Biklen (1982), analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasi data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Moleong, 1993: 248).

Dalam penelitian ini, aktivitas analisis data dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman, yang meliputi tiga hal berikut ini (Idrus, 2007: 180) :

a. Reduksi data

Reduksi data bukanlah suatu hal yang terpisah dari analisis. Reduksi merupakan bagian dari analisis. Proses reduksi data ini meliputi proses pemilihan data, seluruh perhatian dipusatkan pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dalam catatan-catatan tertulis di lapangan.

b. Penyajian data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya yaitu *data display* atau penyajian data. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang diorganisasikan antara data satu dengan yang lain sehingga seluruh data dianalisis dalam satu kesatuan yang saling berkaitan.

c. Penarikan kesimpulan/verifikasi

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam penarikan kesimpulan ini, peneliti memberi makna terhadap keseluruhan data yang diperoleh sejauh pemahaman dan interpretasi yang dibuat dalam analisis data, lalu mengambil kesimpulan terhadap penelitian yang telah dilakukan.

6. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (realibilitas) menurut versi positivisme dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan (Moleong, 1993: 320). Teknik keabsahan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah menggunakan triangulasi sumber.

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Menurut Patton dalam (Moleong, 1993: 330) triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan triangulasi sumber pada pengurus atau anggota JRKY (Jaringan Radio Komunitas Yogyakarta), masyarakat yang ada di Desa Semoyo, serta LSM yang pernah menjalin kerjasama dengan radio Radekka FM.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Program acara dalam sebuah radio komunitas merupakan hal yang sangat penting. Program acara menjadi nyawa sebuah radio komunitas dalam memberikan materi siaran untuk komunitasnya, sehingga anggota komunitas memperoleh nilai manfaat dan mampu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Berdasarkan kemampuan inilah program radio komunitas memberikan perannya untuk memberdayakan masyarakat, khususnya di Desa Semoyo, Gunungkidul. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peran program radio komunitas dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Semoyo dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Berita radio yang disajikan radio komunitas Radekka menyajikan informasi peristiwa terkini yang ada di Desa Semoyo dan sekitarnya, sehingga mampu membuka akses informasi bagi masyarakat Desa Semoyo untuk mengetahui peristiwa yang sedang terjadi di lingkungan mereka.
2. Program acara perbincangan (*talkshow*) Radekka FM menyajikan siaran materi yang sifatnya informatif dan interaktif yang melibatkan partisipasi masyarakat, sehingga mampu meningkatkan pengetahuan dan

pemahaman masyarakat dalam menghadapi hambatan. Seperti misalnya, program acara talkshow dengan tema *home industry* yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam hal pengolahan hasil panen sehingga dapat dijadikan alternatif untuk meningkatkan pendapatan ketika menghadapi hambatan ekonomi.

3. Program acara info hiburan (*infotainment*) radio komunitas Radekka menyajikan beragam informasi ringan dan hiburan sehingga mampu menciptakan suasana dan iklim yang kondusif dalam menyalurkan pengetahuan di masyarakat.
4. Jingga radio komunitas Radekka disajikan berdasarkan karakter masyarakat Desa Semoyo, sehingga mampu menstimulus perhatian anggota komunitas terhadap identitas komunitas.

Berdasarkan analisis yang dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa secara keseluruhan, peran tersebut di atas sudah menunjukkan keberhasilan program radio komunitas dalam aktifitas pemberdayaan masyarakat di Desa Semoyo, Gunungkidul. Hal ini dikarenakan program acara yang disiarkan melalui radio komunitas Radekka FM dapat dijadikan sebagai media dalam upaya penyebarluasan informasi dan pengetahuan dalam rangka pemberdayaan masyarakat di Desa Semoyo, Gunungkidul.

B. REKOMENDASI DAN SARAN

Bagi radio komunitas sebagai lembaga penyiaran, program acara merupakan hal utama yang diperhatikan dalam penyebaran informasi. Informasi yang dikemas dalam program acara yang menarik tentunya akan mendapat atensi yang lebih, dibanding dengan program acara yang tidak dikemas dengan baik.

Program tersebut tentunya akan menjadi semakin bermanfaat, ketika program acara tersebut berisi informasi yang sesuai dengan kebutuhan komunitas. Selain itu, keterlibatan masyarakat dalam pembuatan program acara hendaknya juga menjadi perhatian radio komunitas, agar masyarakat merasa dilibatkan sehingga muncul rasa kepemilikan pada komunitas.

C. KATA PENUTUP

Alhamdulillah, puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang selalu memberikan pertolongan, nikmat kesehatan, dan nikmat umur sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan baik dalam penulisan kalimat, penyusunan bahasa, maupun penyajian. Untuk itu, kritik dan saran sangat diperlukan agar penulisan karya ilmiah selanjutnya menjadi lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfitri. 2011. *Community Development: Teori Dan aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ardianto, Elvinaro. 2004. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Bungin, H.M. Burhan. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Effendy, Onong Uchyana. 1990. *Radio Siaran: Teori dan Praktek*. Bandung: Mandar Maju.
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba
- Idrus, Muhammad. 2007. *Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*. Yogyakarta: UII Press.
- Ife, Jim. 2008. *Community Development: Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kartasasmita, Ginandjar. 1996. *Pembangunan Untuk Rakyat: Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*. Jakarta: Pustaka Cesindo.
- Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Liliweri, Alo. 2010. *Strategi Komunikasi Masyarakat*. Yogyakarta: LKIS.
- Machendrawaty, Nanih. 2001. *Pengembangan Masyarakat Islam dari Ideologi*

- Strategi sampai Tradisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Masduki. 2005. *Menjadi Broadcaster Profesional*. Yogyakarta: Lkis.
- Moleong, Lexy J. 1993. *Metodologi Peneletian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muslim, Aziz. 2008. *Metodologi Pengembangan Masyarakat*. Yogyakarta: Bidang Akademik UIN Sunan Kalijaga.
- Nasution, Zulkarimen. 2012. *Komunikasi Pembangunan: Pengenalan Teori dan Penerapannya*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Nawawi, Hadari. 1995. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pawito. 2007. *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Yogyakarta: LKiS.
- Rachmatie, Atie. 2007. *Radio Komunitas: Eskalasi Demokratisasi Komunikasi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Salim, Emil. 1986. *Pembangunan Berwawasan Lingkungan*. Jakarta: LP3ES.
- Sudiby, Agus. 2004. *Ekonomi Politik Media Penyiaran*. Yogyakarta: LKiS.
- Sulistyo-Basuki. 2010. *Metode Penelitian*. Jakarta: Penaku
- Pawito. 2007. "Media Komunitas dan Media Literacy". *Jurnal Ilmu Komunikasi* Vol. 4 No. 2, Hal 167-177
- Hidayat, Moch. Sofan. 2011. "Pesan Pembangunan Radio Komunitas Pendowo FM di Kecamatan Balong Bendo - Sidoarjo". Skripsi. Fakultas Dakwah Universitas

Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya.

Mei, Tri Dewi. 2013. "Strategi Penyiaran Program Acara SEMARAKATA di Radio Swara SLENK FM 92,5MHZ". Skripsi. Fakultas Komunikasi dan Informatika Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.

Rahmawati, Fatimah. 2013. "Strategi Programming Radio MHFM (studi Deskriptif strategi programming dalam mempertahankan Citra MHFM sebagai Radio Dakwah Surakarta)". Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

<http://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20160929125016-92-162096/world-economic-forum-pangkas-4-level-daya-saing-indonesia/>

<http://www.desakawasankonservasi.blogspot.com>

<http://www.nationalgeographic.co.id/berita/2016/01/undp-indesk-pembangunan-manusia-indonesia-alami-kemajuan> <http://www.indoforest.id>

<http://www.video.metrotvnews.com/pla/2016/01/22/473423//radio-jadi-media-suratimin-dalam-sosialisasikan-pelestarian-lingkungan>

DOKUMENTASI WAWANCARA

Gambar 12

Wawancara dengan pengelola radio Radekka FM



Sumber : Dokumentasi Peneliti

Gambar 13

Wawancara dengan anggota radio Radekka FM



Sumber : Dokumentasi Peneliti

Gambar 14

Wawancara dengan penyiar radio Radekka FM



Sumber : Dokumentasi Peneliti

Gambar 15
Wawancara dengan penyiar radio Radekka FM



Sumber : Dokumentasi Peneliti

Gambar 16
Wawancara dengan anggota radio Radekka FM



Sumber : Dokumentasi Peneliti

Gambar 17
Wawancara dengan anggota radio Radekka FM



Sumber : Dokumentasi Peneliti

Gambar 18
Wawancara dengan sekretaris Jaringan Radio Komunitas Yogyakarta



Sumber : Dokumentasi Peneliti

Gambar 19
Wawancara dengan anggota LSM Satunama Yogyakarta



Sumber : Dokumentasi Peneliti

FOTO-FOTO KEGIATAN DI RADIO RADEKKA FM DAN KEGIATAN MASYARAKAT DESA SEMOYO

Gambar 20



Kegiatan Siaran – Pengelola radio saat melakukan kegiatan siaran di Radekka FM (18/1)

Gambar 21



SAP - Kegiatan dalam Program Sekolah Anak Petani (18/1)

Gambar 22



Relay – Salah satu wawancara dengan masyarakat untuk relay program acara ILM Radekka FM (6/12)

Gambar 23



Pendengar – Salah satu pendengar Radio Radekka FM saat mendengarkan radio di sela-sela aktivitas (18/1)

Interview Guide

**PROGRAM RADIO KOMUNITAS
DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT**

(Deskriptif kualitatif pada Radio Radekka FM Desa Semoyo, Gunungkidul)

Informasi Umum

No	Pertanyaan
1	Apakah Radekka FM itu? Serta bagaimana sejarah berdirinya?
2	Apa visi, misi serta tujuan Radekka FM?
3	Siapa pendiri Radekka FM?
4	Kapan radio Radekka FM berdiri dan diresmikan?
5	Apa yang melatarbelakangi berdirinya radio Radekka FM?
6	Bagaimana struktur organisasi di radio Radekka FM ini?
7	Siapa saja sasaran pendengar radio Radekka ini?
8	Program apa saja yang disiarkan di radio Radekka FM ini?
9	Bagaimana sistem pendanaan untuk setiap produksi programnya dan keberlangsungan Radekka FM?

Identitas

No	Unit Analisis	Pertanyaan
1	Identitas	Mohon sebutkan nama lengkap, usia, dan jabatan di radio Radekka FM?
2		Bisa sedikit anda ceritakan awal mula Anda bergabung dengan radio Radekka FM? Dan alasan anda mengapa bergabung?

Jenis Program Siaran Radio

No	Unit Analisis	Pertanyaan
3	Berita Radio	Apakah Radekka FM memuat siaran program acara berita radio? Jika iya, program berita apa saja yang pernah disiarkan?
4		Berasal dari mana saja biasanya berita radio disiarkan? Apakah Radekka membatasi dari kawasan desa Semoyo atau juga melingkupi luar desa Semoyo?

5	Perbincangan (<i>Talkshow</i>)	Program talkshow apa saja yang pernah disiarkan Radekka FM ini? Bisakah anda ceritakan siapa saja pengisinya dan tema apa saja yang disampaikan?
6		Kajian tentang hal apa yang paling sering/dominan dikemas dalam program acara talkshow?
7	Info Hiburan (<i>infotainment</i>)	Program apa saja yang masuk dalam kategori infotainment di Radekka FM?
8		Menurut anda, hal apakah yang paling mendasar yang harus ada dalam sebuah program acara infotainment?
9	Jinggel	Apakah Radekka FM juga memproduksi jinggel? Jika ada, seperti apa program jinggel tersebut?
10		Apakah tujuan dari pembuatan jinggel itu sendiri?

Ruang Lingkup Pemberdayaan Masyarakat

No	Unit Analisis	Pertanyaan
11	Pengembangan Sosial	Menurut anda, dari keempat jenis program siaran tadi, program mana sajakah yang banyak memuat nilai-nilai pengembangan sosial?
12		Jika dapat anda beri contoh, edisi program apakah yang berperan mengembangkan nilai sosial di masyarakat?
13	Pengembangan Ekonomi	Dalam rangka pengembangan nilai ekonomi di masyarakat, program apa saja yang telah diproduksi Radekka FM?
14		Menurut anda dapatkah program tersebut memperbaiki aktivitas ekonomi di masyarakat? Mengapa?
15	Pengembangan Politik	Apakah di Radekka FM terdapat program khusus yang tujuannya untuk mengembangkan nilai-nilai politik di masyarakat? Jika ada, dikemas dalam acara apakah program tersebut?
16	Pengembangan Budaya	Program acara apa saja di Radekka FM yang memuat nilai-nilai budaya?
17		Menurut anda, apakah program tersebut penting ada dalam radio komunitas? Mengapa?

18	Pengembangan Lingkungan	Mengingat, Radekka FM adalah radio desa kawasan konservasi tentunya banyak sekali program yang bertemakan lingkungan, lantas program apa saja yang telah disiarkan di Radekka FM dan memberikan dampak yang besar di masyarakat desa Semoyo ini?
19		Menurut anda, seberapa penting pemahaman akan lingkungan disampaikan kepada masyarakat?
20	Pengembangan Personal/Spiritual	Apakah Radekka FM memproduksi program acara yang memuat nilai-nilai personal dan spiritual, seperti misalnya acara keagamaan?
21		Jika ada program apa saja dan seperti apa program tersebut berlangsung?
22		Bagaimana respon/tanggapan masyarakat akan adanya program acara yang disiarkan radekka FM?
23		Menurut anda, seberapa besar peningkatan mutu atau kualitas masyarakat setelah berdirinya Radekka FM dibandingkan sebelumnya?

RADEKKA



LEMBAGA PENYIARAN KOMUNITAS DESA KAWASAN KONSERVASI

RT 3 Dusun Salak Desa Kawasan Konservasi Semoyo Patuk Gunungkidul 55864

Email : desakawasankonservasi@yahoo.com Website : www.desakawasankonservasi.blogspot.com

SURAT KETERANGAN

Kepala Pengurus Radio Desa Kawasan Konservasi Desa Semoyo, Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunungkidul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menerangkan bahwa :

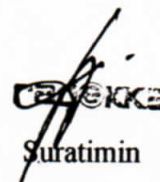
Nama : Ani Sudaryani
No. Mahasiswa : 12730099
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Mahasiswa tersebut diatas kami terima dan telah melakukan penelitian di RADEKKA Radio Desa Kawasan Konservasi dalam rangka menyusun skripsi pada bulan Oktober sampai Januari dengan judul penelitian "**PROGRAM RADIO KOMUNITAS DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (Deskriptif Kualitatif pada Radio Radekka FM Desa Semoyo, Gunungkidul).**"

Demikian Surat Keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gunungkidul, 01 Februari 2017

Kepala Pengurus


Suratimin



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/VI/352/10/2016

Membaca Surat : **KA BAG. TATA USAHA**
Tanggal : **20 OKTOBER 2016**

Nomor : **UIN.02/TU.SH/TH.00/1185/2016**
Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **ANI SUDARYANI** NIP/NIM : **127730099**
Alamat : **FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA, ILMU KOMUNIKASI, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
Judul : **PROGRAM RADIO KOMUNITAS DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT**
Lokasi :
Waktu : **21 OKTOBER 2016 s/d 21 JANUARI 2017**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **21 OKTOBER 2016**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI GUNUNGKIDUL C.Q KPPTSP GUNUNGKIDUL
3. KA BAG. TATA USAHA , UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
4. YANG BERSANGKUTAN

Sertifikat

PELATIHAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PKSI

Pusat Komputer & Sistem Informasi

Nama : ANI SUDARYANI
 NIM : 12730099
 Fakultas : ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
 Jurusan/Prodi : ILMU KOMUNIKASI
 Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	95	A
2	Microsoft Excel	100	A
3	Microsoft Power Point	85	B
4	Internet	100	A
Total Nilai		95	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Yogyakarta, 30 Mei 2013

Kepala PKSI

Dr. Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom.



NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Angka	Nilai	Huruf	Predikat
86 - 100	A	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	B	Memuaskan
56 - 70	C	C	Cukup
41 - 55	D	D	Kurang
0 - 40	E	E	Sangat Kurang

شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.73.27.15382/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Ani Sudaryani
تاريخ الميلاد : ١٤ أكتوبر ١٩٩٣

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٧ أبريل ٢٠١٦، وحصلت على درجة :

٤٦	فهم المسموع
٣٩	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٢	فهم المقروء
٣٩٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٧ أبريل ٢٠١٦

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Āg.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.73.22.13361/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Ani Sudaryani**
Date of Birth : **October 14, 1993**
Sex : **Female**

took Test of English Competence (TOEC) held on **March 30, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	51
Structure & Written Expression	48
Reading Comprehension	50
Total Score	497

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, March 30, 2016
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/2753.C/2012

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : ANI SUDARYANI
NIM : 12730099
Jurusan/Prodi : Komunikasi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013

Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 19 September 2012

a.n. Rektor

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan

Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1006

Sertifikat

NO: 119.PAN-OPAK.UNIV.YK.AA.09.2012

Diberikan kepada

ANI SUDARYANI

Sebagai

Peserta OPAK 2012



UIN

Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2012

yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik &

Kemahasiswaan (OPAK) 2012 dengan tema:

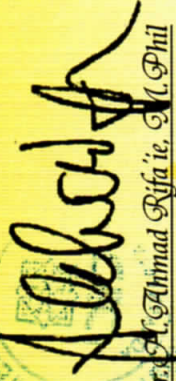
MEMUPUK NILAI-NILAI NASIONALISME DALAM RUANG KAMPUS ;
UPAYA MEMPERKOKOH INTEGRITAS BANGSA

pada tanggal 5-7 September 2012 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Mengetahui,

Pembantu Rektor III

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


Dr. A. Ahmad Rifai, M. Phil

NIP: 196009051986031006

Devan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


Abdul Khalid

Presiden Mahasiswa

Yogyakarta, 7 September 2012

Panitia OPAK 2012

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Romel Masykuri

Ketua Panitia

CURRICULUM VITAE



ANI SUDARYANI

anisudaryani1@gmail.com / 0856 4331 7287

Mejing IV, RT: 011/RW: 004, Mejing, Kec. Candimulyo, Kab. Magelang 56191

Academic Qualification

2012-2017	State Islamic University of Sunan Kalijaga (Ilmu Komunikasi)
2009-2012	SMK N 2 Magelang
2006-2009	SMP N 1 Candimulyo
2000-2006	SD N Mejing 1

Organization

2015	Komando Strategy Advertising Community - Secretary
2014	Young Interfaith Peacemaker Community - Member
2013	Ayo Menari Dance Community - Member
2013	Studi Pengembangan Bahasa Asing - Member

Event

2016	Hoshizora Foundation - Volunteer
2016	Mini Akademi - Volunteer
2015	Start Friday Brand Consultant - Junior Copywriter
2015	ADUIN 'Advertising Festival' - Secretary
2014	Kids Fashion Show Contest - Committee
2014	Welcoming Expo - Secretary
2014	ELFAST TOEFL Camp - Participant
2014	YIPC Student Camp - Participant
2014	Pinasthika Advertising Festival National Seminar - Participant

Achievement

2013	2 nd Prize Essay Writing Competition of Soshum Faculty
2011	1 st Prize Math Competition for Vocational High School